PENGAJARAN SEJARAH DI PENDIDIKAN SEJARAH PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Hamid Hasan

Email : eshamidhasan@gmail.com

(Guru Besar Jurusan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia)

KOMPETENSI DAN KAJIN SARJANA PENDIDIKAN SEJARAH S-1, S-2, S-3

- ❖ SARJANA PADA LEVEL 6 (S-1), 8 (S-2), DAN 9 (S-3) KKN
- ❖ MEMILIKI KOMPETENSI DALAM MENGGUNAKAN ILMU PENDIDIKAN TERUTAMA TEORI KURIKULUM, PEMBELAJARAN/TEACHING, DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM MENGAJARI DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN SEJARAH DI JENJANG PENDIDIKAN DASAR, MENENGAH, DAN TINGGI SECARA FILOSOFIS, TEORITIK, DAN KENYATAAN EMPIRIK
- ❖ PENDIDIKAN SEJARAH YANG DIKAJI BERKENAAN DENGAN ASPEK FILOSOFI, RANCANGAN PENDIDIKAN, PROSES PEMBELAJARAN, HASIL BELAJAR, GURU/DOSEN, PESERTA DIDIK, MASYARAKAT, PERKEMBANGAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI BIDANG PENDIDIKAN SEJARAH, DI JENJANG PENDIDIKAN DASAR – PENDIDIKAN TINGGI DAN DI BERBAGAI JALUR PENDIDIKAN

KOMPETENSI UTAMA SARJANA PENDIDIKAN SEJARAH

BIDANG KAJIAN SARJANA PENDIDIKAN SEJARAH

KETRAMPILAN UMUM LULUSAN PROGRAM SARJANA

- mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

KETRAMPILAN UMUM LULUSAN PROGRAM MAGISTER

- mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

KETRAMPILAN UMUM LULUSAN PROGRAM DOKTOR

- mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks.
- mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemashlahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal
- mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya pada sasaran yang lebih luas
- mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media masa atau langsung kepada masyarakat
- mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya
- mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya
- mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan didalam lingkungan sendiri atau melalujaringan kerja sama dengan komunitas peneliti diluar lembaga

**PEMBELAJARAN PROGRAM PENDIDIKAN SEJARAH
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**TUJUAN PEMBELAJARAN YANG HAKIKI
ADALAH MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA
DIDIK/MAHASISWA MENJADI KEMAMPUAN UNTUK BELAJAR
SEPANJANG HAYAT (LIFELONG LEARNING; LIFETIME LEARNING)**

LIFELONG LEARNING → LIFETIME LEARNING

- LIFETIME LEARNING ADALAH KEMAMPUAN UNTUK BELAJAR FROM CRADLE TO GRAVE (MINAL MAHDI ILAL LAHDI)
- KEMAMPUAN BELAJAR ADALAH KOMPETENSI YANG BERSIFAT DEVELOPMENTAL, DIPERKAYA DAN DIPERBAIKI SEPANJANG HAYAT.
- PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN MENGEMBANGKAN KUALITAS PEMBELAJAR SEUMUR HIDUP

PENGERTIAN BELAJAR

PRINSIP PEMBELAJARAN

- PEMBELAJARAN SELALU HARUS MEMBERIKAN KEPEDULIAN KEPADA PENGEMBANGAN POTENSI MAHASISWA UNTUK MEMILIKI KOMPETENSI BAGI KEHIDUPAN DIRINYA SEBAGAI INDIVIDU, ANGGOTA MASYARAKAT, WARGANEGARA, ILMUWAN DAN WARGA PROFESI, SERTA UMMAT MANUSIA.
- PEMBELAJARAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MAHASISWA UNTUK MEMANFATKAN TEKNOLOGI BAGI KEBAHAGIAAN HIDUP SEBAGAI INSAN
- PEMBELAJARAN SELALU MEMANFAATKAN TEKNOLOGI YANG BERKEMBANG DAN DIGUNAKAN MASYARAKAT.
- TEKNOLOGI ADALAH BAGIAN DARI METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN UNTUK MENINGKATKAN NILAI DAN KEMAMPUAN KEMANUSIAAN MAHASISWA DALAM PENGETAHUAN, KOGNITIF, AFEKTIF, DAN KETRAMPILAN PSIKOMOTOR/KINESTETIK
- PENGGUNAAN TEKNOLOGI BERPENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR, KONTEN, PROSES PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

PRINSIP PEMBELAJARAN

- PEMBELAJARAN SELALU HARUS MEMBERIKAN KEPEDULIAN KEPADA PENGEMBANGAN POTENSI MAHASISWA UNTUK MEMILIKI KOMPETENSI BAGI KEHIDUPAN DIRINYA SEBAGAI INDIVIDU, ANGGOTA MASYARAKAT, WARGANEGARA, ILMUWAN DAN WARGA PROFESI, SERTA UMMAT MANUSIA.
- PEMBELAJARAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MAHASISWA UNTUK MEMANFATKAN TEKNOLOGI BAGI KEBAHAGIAAN HIDUP SEBAGAI INSAN
- PEMBELAJARAN SELALU MEMANFAATKAN TEKNOLOGI YANG BERKEMBANG DAN DIGUNAKAN MASYARAKAT.
- TEKNOLOGI ADALAH BAGIAN DARI METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN UNTUK MENINGKATKAN NILAI DAN KEMAMPUAN KEMANUSIAAN MAHASISWA DALAM PENGETAHUAN, KOGNITIF, AFEKTIF, DAN KETRAMPILAN PSIKOMOTOR/KINESTETIK
- PENGGUNAAN TEKNOLOGI BERPENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR, KONTEN, PROSES PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

PRINSIP BELAJAR

- MAHASISWA AKTIF MENDAPATKAN PENGETAHUAN MELALUI BERBAGAI CARA BELAJAR SEPERTI MEMBACA, MENDENGAR DAN MENGAMATI
- MAHASISWA MAMPU MENGENAL BERBAGAI SUMBER BELAJAR (SUMBER TERTULIS, MEDIA ELEKTRONIK, INTERNET OF THINGS (IoT))
- MAHASISWA MAMPU MENGUMPULKAN DAN MENGOLAH INFORMASI YANG DIPEROLEH DENGAN MENERAPKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
- MAHASISWA MAMPU MENGGUNAKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN BERPIKIR UNTUK BERBAGAI MASALAH YANG DIHADAPI

KUALITAS HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH

- MEMILIKI PENGETAHUAN MENGENAI PENDIDIKAN INDONESIA, ILMU SEJARAH, PENDIDIKAN SEJARAH
- MAHASISWA MEMILIKI KEINGINANTAHU (CURIOSITY)
- MEMILIKI KEMAMPUAN BELAJAR (MENENTUKAN SUMBER, MENCARI INFORMASI, MENGOLAH INFORMASI, MENYIMPULKAN)
- MEMILIKI KEBIASAAN BELAJAR
- KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PENGETAHUAN, KETRAMPILAN BERPIKIR, KETRAMPILAN KINESTETIK/PSIKOMOTOR UNTUK PENGEMBANGAN ILMU DAN PROFESI
- KEMAMPUAN BERTINDAK PROFESIONAL BERDASARKAN KAEDAH ILMU DAN PROFESI (MANAGEMENT OF FEELINGS)
- MAMPU MENGEMBANGKAN KERJASAMA DAN BERKOMUNIKASI

Navigating the next industrial revolution

Revolution	Year	Information
1	1784
2	1870
3	1969
4	?
		Cyber-physical systems

Keidanren
Policy & Action

KEHIDUPAN MANUSIA DAN PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI

PENGERTIAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0

- IT IS CHARACTERIZED BY A FUSION OF TECHNOLOGIES THAT IS BLURRING THE LINES BETWEEN THE PHYSICAL, DIGITAL, AND BIOLOGICAL SPHERES, COLLECTIVELY REFERRED TO AS [CYBER-PHYSICAL SYSTEMS](#).^[1]
- IT IS MARKED BY EMERGING TECHNOLOGY BREAKTHROUGHS IN A NUMBER OF FIELDS, INCLUDING [ROBOTICS](#), [ARTIFICIAL INTELLIGENCE](#), [NANOTECHNOLOGY](#), [QUANTUM COMPUTING](#), [BIOTECHNOLOGY](#), [THE INTERNET OF THINGS](#), [THE INDUSTRIAL INTERNET OF THINGS \(IIOT\)](#), [BLOCKCHAIN](#), [FIFTH-GENERATION WIRELESS TECHNOLOGIES \(5G\)](#), [ADDITIVE MANUFACTURING/3D PRINTING](#) AND [FULLY AUTONOMOUS VEHICLES](#).

WIKIPEDIA 2019

KEHIDUPAN ABAD KE 21

- KEHIDUPAN ABAD KE 21 DIWARNAI OLEH PERUBAHAN-PERUBAHAN YANG DIPENGARUHI OLEH REVOLUSI GLOBALISASI, TEKNOLOGI KOMUNIKASI YANG MENJADI DASAR BAGI REVOLUSI INDUSTRI 4.0, DAN DUNIA BISNIS YANG DIKENAL DENGAN ISTILAH DISRUPTIVE ERA
- *IT IS COMMONLY STATED THAT THE 21TH CENTURY SKILLS ARE CREATIVE, CRITICAL, COLLABORATIVE, COMMUNICATIVE, INTERNAL SELF-MANAGEMENT, AND PROBLEM SOLVING*

KETRAMPILAN UNIVERSAL ABAD KE 21

KETRAMPILAN	DESKRIPSI
BERPIKIR KRITIS	KOMPETENSI DALAM BERAGUMENTASI (REASONING), KONSEPTUALISASI, MENERAPKAN, MENGANALISIS, BERPIKIR INDUKTIF DAN DEDUKTIF (SCRIVEN DAN PAUL, 1984; FACIONE, DKK., 1995; SCHEFFER DAN RUBENFIELD, 2000).
KREATIVITAS	KOMPETENSI DALAM MENGEMBANGKAN SOLUSI, IDE, KONSEP, TEORI, PROSEDUR, PRODUK, INOVASI (FULLAN, 2013 DAN OECD, 2014)
KERJASAMA	KOMPETENSI DALAM BEKERJASAMA UNTUK PENYELESAIAN TUGAS, MASALAH, KONFLIK, MEMBUAT KEPUTUSAN, DAN BERNegosiasi (LAI, 2011 DAN DEDE, 2010)
BERKOMUNIKASI	KETRAMPILAN DALAM MENGEMUKAKAN IDE, PENDAPAT, MENGGUNAKAN IDE DAN PENDAPAT, MENDENGAR, MEMAHAMI PESAN/ISI KOMUNIKASI (FULLAN, 2013, CANADA, 2014)
PENGENDALIAN PERASAAN	KOMPETENSI DALAM MENGENDALIKAN PERASAAN DAN PERILAKU KETIKA BERKOMUNIKASI
P E M E C A H A N MASALAH	KOMPETENSI DALAM PENYELESAIAN MASALAH

PEMBELAJARAN KOMPETENSI ABD KE 21 PEMBERIAN INFORMASI → PELATIHAN → DIUJI → MAHIR

KETERKAITAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DENGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SEJARAH

MODES PEMBELAJARAN DENGAN TEKNOLOGI REVOLUSI 4.0

TATAP MUKA: TETAP DIPERLUKAN UNTUK SOSIALISASI, ENKULTURASI, MEMBANGUN KEBIASAAN KEHIDUPAN SEBAGAI ILMUWAN, TERJADWAL (PAPAN TULIS, PPT, INTERNET, HP)

OFF-LINE: MAHASISWA BELAJAR BERKELOMPOK/INDIVIDUAL DAN MENGGUNAKAN BERBAGAI SUMBER INFORMASI YANG TERSEDIA (KOMPUTER, INTERNET) DI LUAR KELAS DAN TANPA KEHADIRAN DOSEN BAIK FISIK MAU PUN VIRTUAL

PEMANFAATAN TEKNOLOGI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PEMBELAJARN

ON-LINE: PEMBELAJARAN TERJADI BAIK DENGAN TATAP MUKA MAU PUN TIDAK MELALUI KONEKSI WA, INTERNET, KOMPUTER DALAM BENTUK PEMBERIAN INFORMASI, PENUGASAN, PENILAIAN/REMEDI

PEMBELAJARAN SEPANJANG HAYAT MELALUI PENGALAMAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK

LANDASAN TEORITIK PENGALAMAN BELAJAR SAINTIFIK

- ❖ DNA INNOVATORS (DRYER, GREGERSEN, DAN CHRISTENSEN, 2011)
- ❖ 21TH CENTURY SKILLS (TRILLING AND FADEL, 2009)
- ❖ COMPETENCY-BASED CURRIUCLUM
- ❖ SOCIAL RECONSTRUCTIONISM
- ❖ MASTERY LEARNING

PENGALAMAN BELAJAR SAINTIFIK

PENGALAMAN BELAJAR	KUALITAS BELAJAR YANG DIKEMBANGKAN	KETRAMPILAN BELAJAR YANG DIKEMBANGKAN
MENGAMATI	RASA INGIN TAHU & KEBIASAAN BELAJAR	KEHIDUPAN BERHADAPAN DENGAN PERUBAHAN
MENANYA	RASA INGIN TAHU & KEBIASAAN BELAJAR	HIGHLY RELEVANT AND APPLICABLE
MENGUMPULKAN INFORMASI	KETRAMPILAN & KEBIASAAN BELAJAR	HIGHLY RELEVANT AND APPLICABLE
MENGOLAH INFORMASI	KETRAMPILAN DAN KEBIASAAN BELAJAR	HIGHLY RELEVANT AND APPLICABLE
MENGOMUNIKASI	PERLUASAN OBSERVASI, PERLUASAAN INFORMASI, KOMUNIKASI SOSIAL, KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN IDE DAN ARGUMENTASI	HIGHLY RELEVANT AND APPLICABLE

KKNI

BEBERAPA KETENTUAN UMUM KKNI

- Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor
- Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja

DESKRIPSI BERDASARKAN JENJANG AKADEMIK		
JENJANG 6 (SARJANA)	JENJANG 8 (MAGISTER)	JENJANG 9 (DOKTOR)
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni didalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisiplin	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi		

LEVEL 7 (PENDIDIKAN PROFESI)

Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.

Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (PERMENDIKBUD NOMOR 49 TAHUN 2014)

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

PENGERTIAN CP

- kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
- merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak.
- Rumusan CP disusun dalam 4 unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan wewenang dan tanggung jawab.

KRITERIA CP

- Kelengkapan unsur deskripsi.
- Kesesuaian dengan jenjang kualifikasi:
 - gradasi keterampilan khusus
 - gradasi penguasaan pengetahuan;
- Kejelasan batas bidang keilmuan/keahlian program studi;
- Tingkat penguasaan, kedalaman, dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai;
- Referensi program studi sejenis sebagai pembanding;
- Kejelasan rumusan, adanya kesamaan arti bila dibaca awam/pemangku kepentingan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

PENYUSUNAN CP DAPAT DILIHAT DALAM DUA KONTEKS, YAKNI PERTAMA BAGI PROGRAM STUDI BARU YANG AKAN DIUSULKAN ATAU PROGRAM STUDI YANG BELUM MENYATAKAN “KEMAMPUAN LULUSANNYA” SECARA FAKTUAL DAN TEPAT. DALAM KONTEKS INI **PENYUSUNAN CP MERUPAKAN PROSES AWAL DARI PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI**. KEDUA, BAGI PROGRAM STUDI YANG SUDAH ADA ATAU SUDAH BEROPERASI. DALAM KONTEKS INI, **PENYUSUNAN CP MERUPAKAN BAGIAN DARI EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**.

SNPT

- (1) **Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.**
- (2) **Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:**
 - a. mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
 - b. memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

DESKRIPSI UMUM (SIKAP & TATA NILAI)

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

KETRAMPILAN UMUM LULUSAN PROGRAM PROFESI

- mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
- mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
- mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
- Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
- mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;

KETRAMPILAN KHUSUS

Dalam menyusun “keterampilan khusus”, penyusun wajib melakukan analisis terhadap:

- masukan tentang kompetensi terpakai yang dapat diperoleh dari alumni yang bekerja 1-3 tahun setelah lulus pada institusi nasional dan internasional,
- usulan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, badan hukum penyelenggara, perguruan tinggi penyelenggara, asosiasi profesi/keahlian, kolegium/konsorsium keilmuan),
- kompetensi kerja yang relevan yang telah ditetapkan oleh badan sertifikasi yang relevan baik pada tingkat nasional maupun internasional,
- rumusan CP lulusan program studi sejenis yang memiliki reputasi baik di dalam dan luar negeri,
- standar akreditasi baik dari dalam maupun luar negeri,
- dan dari sumber lain yang pernah ditulis, misalnya dari jurnal pendidikan.
- probabilitas bergesernya kompetensi kerja pada jangka pendek dan menengah

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

- Standar Nasional Pendidikan, adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

TUJUAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

- menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib

- dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional;
- dijadikan dasar untuk pemberian izin pendirian perguruan tinggi dan izin pembukaan program studi;
- dijadikan dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi;
- dijadikan dasar penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- dijadikan dasar pengembangan dan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal;
- dijadikan dasar penetapan kriteria sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.

LAMA BELAJAR DAN BEBAN BELAJAR PER PROGRAM

SARJANA DAN PROFESI

- paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;
- paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks;

MAGISTER DAN DOKTOR

- paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;
- paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspesialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks.

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI

PROGRAM PROFESI SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA AYAT (1) HURUF E DISELENGGARAKAN SEBAGAI PROGRAM LANJUTAN YANG TERPISAH ATAU TIDAK TERPISAH DARI PROGRAM SARJANA, ATAU PROGRAM DIPLOMA EMPAT/SARJANA TERAPAN.

BEBAN BELAJAR PER SKS

responsi, atau tutorial, terdiri atas:

- kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
- 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Bentuk pembelajaran dapat berupa:

- kuliah/Tatap Muka;
- responsi dan tutorial; seminar; dan
- praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

- Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain
- Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi

KOMPONEN MINIMAL RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

- Nama Universitas
- Nama Fakultas
- Nama program studi,
- Nama dan kode mata kuliah,
- Semester, sks,
- Nama dosen pengampu;

- Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- Metode pembelajaran;

- Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- Daftar referensi yang digunakan

PENILAIAN PRESTASI BELAJAR

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.

KUALIFIKASI KEBERHASILAN MAHASISWA DALAM MENEMPUH SUATU MATA KULIAH

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang

MASTERS DAN PH.D DALAM PENDIDIKAN SEJARAH

**MASTERS OF ARTS IN TEACHING
(HISTORY EDUCATION)**

MAT BOSTON UNIVERSITY

EDUCATION CORE COURSES (12 CR)

- SED ED 502/503 Professional Teaching Seminar: Analyzing Foundations of Teaching (2 cr)
- SED DS 502 Introduction to Adolescent Development (2 cr)
- SED SE 510 Special Education: Curriculum and Instruction (2 cr)
- SED CT 534 A Practical Approach to Classroom Management (2 cr)
- SED TL 525 Teaching English Learners in the Middle/High School (4 cr)

SOCIAL STUDIES COURSES (20CR)

- SED SO 572 Curriculum and Special Methods for History and Social Science, 5–12 (4 cr)
- SED SO 566 Developing Historical Literacy, 5–12 (4 cr)
- SED SO 567 History Laboratory (2 cr)
- SED SO 520 Project Citizen: Promoting Civic Engagement (2 cr)
- Two social studies content-based electives at the Graduate School of Arts & Sciences (8 cr)

Course Details Total Hours: 46

Course Number	Course Title	Credit Hours
ED 500	Foundations of Education	3
ED 505	Technology and Education	3
ED 504 OR ED 506	Techniques of Educational Research OR Educational Statistics	3
ED 508	Technology Portfolio	1
EP 500 OR EP 506	Advanced Educational Psychology OR Life-Span Development and Learning	3
ED 586	Methods of Teaching Social Science	3
ED 501	Educational Planning	3
ED 533	Reading Methods Secondary/P-12	3
SE 500*	Introduction to Special Education	3
ED 509	Internship in Teaching: P-12	3

Teaching Field Courses: 18 hours

Course Number	Course Title	Credit Hours
Approved 500-level electives	500 series in History	18

CONNECTICUT UNIVERSITY-MAT PROGRAM

All MAT programs include core, specialization, and capstone components

Core

MAT 510	Research on Teaching Diverse Learners	5
MAT 511	Introduction to Special Education	1
MAT 520	Design and Delivery of Instruction	4
MAT 530	Meeting the Needs of Special Learners in the Classroom	2
MAT 531	Literacy and Language Issues in the Classroom	3
LING 521	Meeting the Needs of ELLs in the Classroom	1
MAT 534	Creating Productive Learning Environments	3
MAT 541	Internship Seminar	3
MAT 551	Perspectives on Educational Policy and Practice	3

• Specialization

MAT 519	High Leverage Content in the Discipline (HISTORY)	3
MAT 529	Content Pedagogy in Certification Area I	3
MAT 539	Content Pedagogy in the Certification Area II	3
MAT 533	Field Experience in the Certification Area: English, History/Social Studies, Mathematics, Modern Language, Science, and Special Education	3
MAT 540	Internship in the Certification Area: English, History/Social Studies, Mathematics, Modern Language, Science, and Special Education.	6

MASTERS OF ARTS IN HISTORY EDUCATION (CURRICULUM)

UCL Institute of Education

Compulsory modules

- What is Education?
- Effective Learning in History
- Understanding Research
- Dissertation with Integrated Research Methods (IRM) OR Report with Integrated Research Methods (IRM)

Optional modules

- Education and Identities: Citizenship, Rights, Narratives
- Holocaust in the Curriculum
- Teaching Controversial Issues
- Debates in the History of Education
- Issues and Debates in RE
- Comparative Education: Theories and Methods
- Contemporary Issues in English Education
- Critical Perspectives on Learning and Teaching
- Curriculum Policy and Practice
- Development Education in the Era of Globalisation

UCL

Optional modules

- Leading the Geography Curriculum
- Global Citizenship Education: Research, Policy and Practice
- Education and Muslim Communities
- Education, Ethics and Imagination in a Globalising World
- Gender, Education and Development
- Philosophy of Education: Knowledge, Mind and Understanding
- Philosophy of Education: Values, Aims and Society
- Assessment: Issues and Practice
- Minorities, Migrants and Refugees in National Education Systems
- Sociology of Education

PH.D IN HISTORY EDUCATION

STANFORD UNIVERSITY

Ph.D. Program

Overview & Description

The program in History Education is concerned with how young people make sense of the past in school and out-of-school settings. The program explores core issues of teaching and learning and, most broadly, engages the very nature of historical consciousness: What does it mean to live in a present suffused by the past? How is history taught and learned in and out of schools? How does history become part of one's resources for building a meaningful identity and life?

Taught well, history fosters tolerance for complexity and intolerance for simple answers. How can schools teach young people to discern reasoned interpretations from stances that seek to extinguish — not promote — critical judgment? What can educators do to cultivate reasoning and teach young people that there's more to the past than just names and dates? State-of-the-art research shows that even elementary school children can learn to think historically, but such classrooms are rare. How can we design bold pedagogies and innovative curriculum so that all classrooms become the rule, not the exception, for all students — not just the privileged?

There are no formal prerequisites for admission to our Ph.D. program. Experience in teaching history is a definite asset and provides a useful entry point to many of these questions. But more important than any particular prior experience is a boundless curiosity to understand how the past shapes understanding in the present and how we can learn more about designing effective programs. Many backgrounds prepare one for successful graduate study: teaching, filmmaking, museum or web design, tour guiding, and archival work are some of the many possibilities

Sample Ph.D. Courses

EDUC 325A: Proseminar 1

Instructors: [Martin Carnoy](#) & [Claudia Goldenberg](#)

Required of and limited to first-year Education doctoral students. Core questions in education: what is taught, to whom, and why; how do people learn; how do teachers teach and how do they learn to teach; how are schools organized; how are educational systems organized; and what are the roles of education in society?

EDUC 325B: Proseminar 2

Instructors: [Rachel Lotan](#) & [Dan Schwartz](#)

Required of and limited to first-year Education doctoral students. Core questions in education: what is taught, to whom, and why; how do people learn; how do teachers teach and how do they learn to teach; how are schools organized; how are educational systems organized; and what are the roles of education in society?

EDUC 325C: Proseminar 3

Instructors: [Anthony Antonio](#) & [Prudence Carter](#)

Required of and limited to first-year Education doctoral students. Core questions in education: what is taught, to whom, and why; how do people learn; how do teachers teach and how do they learn to teach; how are schools organized; how are educational systems organized; and what are the roles of education in society?

EDUC 356/HISTORY 337C : Memory, History, and Education

Instructor: [Sam Wineburg](#) | [Syllabus](#)

The program in History Education is concerned with how young people make sense of the past in school and out-of-school settings. The program explores core issues of teaching and learning and, most broadly, engages the very nature of historical consciousness: What does it mean to live in a present suffused by the past? How is history taught and learned in schools? How does history become part of one's resources for building a meaningful identity and life?

EDUC 395: Scholarly Writing in Education and the Social Sciences

Instructor: [Sam Wineburg](#)

Focus is on producing articles for scholarly journals in education and the social sciences. Ethics and craft of scholarly publishing. Writing opinion articles for lay audiences on issues of educational and social import

Sample Dissertation Titles

- *Teaching for Historical Thinking: Teacher Conceptions, Practices, and Constraints*, by Daisy Martin
- *Learning Our Histories: History and Identity at a Jewish Community High School*, by Sivan Zakai
- *Excellence for All: American School Reform, 1983-2008*, by Jack Schneider
- *Reading Like a Historian: A Document-Based History Curriculum Intervention with Adolescent Struggling Readers*, by Abby Reisman
- *What Every Student Should Know and Be Able To Do: The Making of California's Framework, Standards, and Tests for History-Social Science*, by Brad Fogo

EDUC 201/HISTORY 158B: History of Education in the United States

Instructor: [Leah Gordon](#)

How education came to its current forms and functions, from the colonial experience to the present. Focus is on the 19th-century invention of the common school system, 20th-century emergence of progressive education reform, and the developments since WWII. The role of gender and race, the development of the high school and university, and school organization, curriculum, and teaching.

EDUC 220D/HISTORY 258E: History of School Reform: Origins, Policies, Outcomes, and Explanations

Instructor: [David Labaree](#)

Focus is on 20th-century U.S. intended and unintended patterns in school change; the paradox of reform that schools are often reforming but never seem to change much; rhetorics of reform and factors that inhibit change. Case studies emphasize the American

EDUC 265/HISTORY 158C: History of Higher Education in the U.S.

Instructor: [Leah Gordon](#)

Major periods of evolution, particularly since the mid-19th century. Premise: insights into contemporary higher education can be obtained through its antecedents, particularly regarding issues of governance, mission, access, curriculum, and the changing organization of colleges and universities

EDUC 253X /HISTORY 237B: Teaching the Unteachable: Teaching and Representing the Holocaust

Instructor: [Sam Wineburg](#) | [Syllabus](#)

Theodore Adorno asked whether it was possible to write poetry after Auschwitz; whatever the answer, each year witnesses exponential growth in state-sponsored mandates to teach the Holocaust. How and to what end does catastrophe become curriculum? How to assess what students learn from these efforts. The Nazis' efforts to teach for hate, and contemporary parallels. Historical and educational sources, especially films and memoirs

EDUC 373X: Teaching in the Humanities- Research into Adolescent Literacy

Instructors: [Pam Grossman](#) & [Sam Wineburg](#)

Relatively little attention has been paid to the role of humanities courses in teaching both general and disciplinary skills in reading and writing. With the growth of small schools, more middle and high school teachers find themselves teaching Humanities courses. This seminar will explore what it means to teach the humanities, with special attention to how such courses can develop disciplinary reading and writing skills. Course will investigate how we develop tools to assess teaching and learning in the humanities

EDUC 200C: Introduction to Statistical Methods in Education

Instructor: [Dan Schwartz](#)

Describing measured, count, and categorical data. Statistical inference procedures for comparisons of group means, regression for associations among variables. Course content integrated with statistical computing in R.

EDUC 250C: Quantitative Analysis in Education

Instructors: [Mitchell Stevens](#) & [Arl Kolman](#)

Primarily for doctoral students; part of doctoral research core; prerequisite for advanced statistical methods courses in School of Education. Basic regression, a widely used data-analytic procedure, including multiple and curvilinear regression, regression diagnostics, analysis of residuals and model selection, logistic regression. Proficiency with statistical computer packages

EDUC 250B: Statistical Analysis in Education: Regression

Instructor: [Eric Bettinger](#)

Primarily for doctoral students; part of doctoral research core; prerequisite for advanced statistical methods courses in School of Education. Basic regression, a widely used data-analytic procedure, including multiple and curvilinear regression, regression diagnostics, analysis of residuals and model selection, logistic regression. Proficiency with statistical computer packages

EDUC 318X: The Discourses of Teaching Reading

Instructor: [Maren Aufmann](#)

Students examine language, social relationships, and students' textual sense-making to further develop their conceptions of reading comprehension and their pedagogical practice as reading teachers. What it means to comprehend text, how classroom discourse matters in the development of textual understanding, and what understandings, purposes, and relationships should matter in classroom talk about text. Field work in which students facilitate small group text discussions for the duration of the quarter at a location

EDUC 424: Introduction to Research in Curriculum and Teacher Education

Instructor: [Hilda Borko](#)

Limited to second-year doctoral students in CTE. How to conceptualize, design, and interpret research. How to read, interpret, and critique research; formulate meaningful research questions; evaluate and conduct a literature review; and conceptualize a study. Readings include studies from different research paradigms. Required literature review in an area students expect to explore for their qualifying paper

EDUC 466: Doctoral Seminar in Curriculum

Instructor: [Sam Wineburg](#)

Required of all doctoral students in CTE, normally during their second year in the program. Students present their ideas regarding a ~~dissertation or other research~~ project, and prepare a short research proposal that often satisfies their second-year review. (CTE)

NJIT: MAT HISTORY EDUCATION Foundations Courses

- Social Foundations of Urban Schools 26:300:500 (3)
- Adolescent Psychology and the Urban Experience 26:300:501 (3)
- The Urban Teacher Education Department requires one course studying a culture represented by the urban schoolchildren of New Jersey. Many different courses fulfill this requirement. Please see the student advisor if you have any questions.
- **After admission to the Urban Teacher Education Program, you will pursue Secondary Certification.**

- **Courses for Secondary Certification:**
- 26:300:500 Social Foundations of Urban Schools
- Issues in Urban Education 21:300:540 (3)
- Information and Communication Technologies in Secondary Schools 21:300:410 (3)
Note: The above courses should be taken together during fall semester.
- Methods of Teaching Secondary School 21:300:386 (3)
- Curriculum and Instruction in Secondary Classrooms 21:300:388 (3)
Note: The above courses should be taken together during spring semester.
- One semester prior to student teaching** you must enroll in the Secondary Practicum 21:300:414/418 (3). Requires 50-60 hours in a NPS (Newark Public School) classroom. You will be placed with a Cooperating Mentor for this experience.
- All students are required to complete Student Teaching and Seminar 21:300:487 (6). You will be placed with a NPS Cooperating Teacher for your student teaching experience. You may NOT take any other courses while you are student teaching. However if you need to keep your status as a full-time student, you may enroll in one or both of the Supervised Teaching courses 21:300:427/428 (3).